

BAB IV

PENUTUP

Bab IV merupakan penutup dari penelitian ini. Dalam bab terakhir ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan Pengembangan Pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Samiran Boyolali dan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali dan saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan Desa Wisata Samiran Boyolali.

4.1 Kesimpulan

1. Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Samiran Boyolali menggunakan konsep Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*). Dalam konsep ini terdapat 3 peranan dan langkah dalam pembentukan desa wisata yaitu mendorong kesadaran masyarakat lokal untuk bisa melihat potensi pariwisata di daerah Desa Samiran. Kedua, memobilisasi masyarakat Desa Samiran untuk dapat meningkatkan pemahaman dalam pengembangan pariwisata melalui pelatihan yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali. Ketiga, memberikan tanggung jawab kepada masyarakat lokal untuk mengelola secara langsung kegiatan pariwisata.
2. Konsep *Community Based Tourism* yang digunakan dalam pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Samiran ini dijalankan atas 5 prinsip yaitu ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik. Dalam pengembangan

pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Samiran mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Samiran. Dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan dari masyarakat lokal dari pengadaan *homestay*, UMKM, jasa tourguide. Selain itu masyarakat juga didorong untuk bisa berani berinteraksi dengan wisatawan dari lokal maupun dari mancanegara. Kebudayaan yang telah diturunkan oleh leluhur seperti tari topeng ireng, pasar tiban dapat dilestarikan dengan adanya aktivitas ini. Aspek lingkungan juga akan berdampak seperti dalam pengelolaan limbah sampah yang timbul akibat aktivitas pariwisata serta konservasi bangunan yang tetap dirawat untuk menjaga kelestarian dari peninggalan leluhur. Terakhir masyarakat didorong untuk dapat menjalankan organisasi dalam pengelolaan aktivitas pariwisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Guyub Rukun yang ada di Desa Wisata Samiran.

3. Dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Samiran tidak terlepas dari peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. Pemerintah Kabupaten Boyolali memerankan 3 peran dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Samiran Boyolali antara lain sebagai motivator untuk bisa mendorong masyarakat Desa Samiran untuk bisa mengelola pariwisata dengan memberikan pelatihan pengelolaan desa wisata. Kedua, Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali memberikan bantuan berupa fasilitas yang dapat mendukung pengembangan Desa

Wisata Samiran berupa dana segar dan bantuan MCK untuk kebutuhan *homestay* di Desa Wisata Samiran. Ketiga, Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai penyambung lidah antara pihak swasta dan masyarakat untuk bekerjasama untuk membangun Desa Wisata Samiran.

4.2 Saran

1. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Guyub Rukun dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali diharapkan mampu melakukan branding yang baik untuk memperkenalkan Desa Wisata Samiran agar masyarakat dalam daerah maupun luar daerah mampu mengetahui informasi mengenai pariwisata di Desa Wisata Samiran.
2. Pemerintah Kabupaten Boyolali diharapkan memfokuskan perhatiannya kepada pariwisata berbasis masyarakat atau Desa Wisata. Hal ini dikarenakan pariwisata berbasis masyarakat seperti desa wisata dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat lokal dibandingkan pariwisata konvensional.